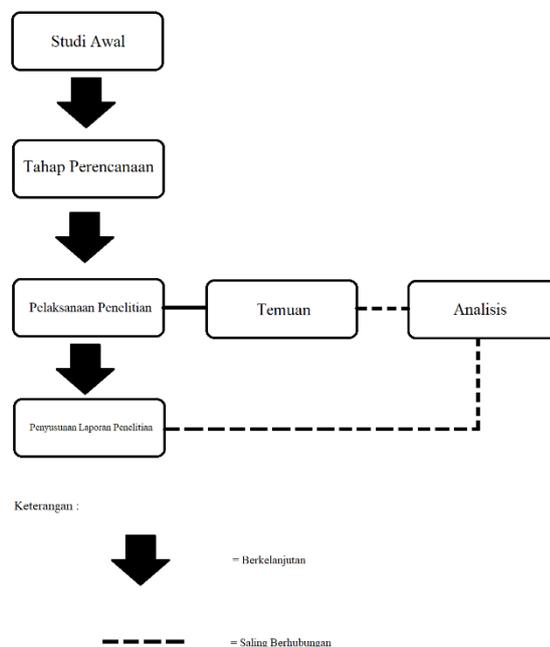


BAB III METODE PENELITIAN

3.1.Desain Penelitian

Desain dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki arti kerangka bentuk atau rancangan, sedangkan penelitian menurut Tuckman (dalam Salim dan Syahrur, 2012, hlm. 16) mengemukakan bahwa “*Research is a systematic attempt to provides a answer to a question.*” [Penelitian adalah usaha sistematis untuk memberikan jawaban atas suatu pertanyaan.]. Desain penelitian berguna untuk memberikan pedoman untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyusun sebuah penelitian atau menyelesaikan masalah dalam penelitian. Berikut merupakan susunan desain penelitian dalam bentuk bagan yang direncanakan oleh peneliti dalam usaha meneliti Analisis Pembelajaran Gitar Klasik di Bandung *Conservatory Of Music* :



Gambar 3.1. Bagan Desain Penelitian

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

Bagan dari desain penelitian tersebut jika diuraikan akan menjadi :

Pada tahap pertama peneliti melakukan studi awal terlebih dahulu guna mendapatkan data untuk menyusun perencanaan penelitian, sebelum melakukan penelitian lebih lanjut peneliti menyiapkan beberapa hal seperti narasumber, tempat pelaksanaan penelitian, waktu pelaksanaan penelitian, pedoman wawancara yang berisi pertanyaan sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan, studi literatur dan bahan observasi yang sesuai dengan penelitian.

Setelah melaksanakan studi awal peneliti melanjutkan tahap selanjutnya yang merupakan tahap pelaksanaan penelitian yang berupa pelaksanaan dari apa yang sudah disusun pada perencanaan penelitian. Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran gitar klasik yang terlaksana di Bandung *Conservatory Of Music*, hal ini dilakukan guna mendapatkan gambaran jelas terhadap apa yang terjadi pada saat proses pembelajaran gitar klasik. Peneliti memfokuskan kegiatan penelitian dengan mendokumentasikan dan melakukan pendataan sesuai dengan rumusan masalah yang disusun pada penelitian ini.

Selanjutnya peneliti mengumpulkan data sebanyak – banyak nya yang terkait dengan proses pembelajaran gitar klasik di Bandung *Conservatory Of Music* dengan cara melakukan wawancara kepada setiap elemen yang terkait dengan proses pembelajaran tersebut seperti instruktur dan murid. Setelah itu, peneliti melakukan analisa terhadap data – data yang sudah didapatkan dalam proses observasi dan wawancara terhadap setiap elemen yang berkaitan dengan proses pembelajaran gitar klasik di Bandung *Conservatory Of Music*.

Setelah peneliti melakukan analisa terhadap setiap data dan informasi yang terkumpul peneliti membentuk suatu laporan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.

3.2. Metode dan Pendekatan Penelitian

Penelitian sebagaimana Nazir (dalam Sinambela, 2014, hlm. 1) menyebutkan “Penelitian ditinjau dari asal usulnya berasal dari Bahasa Inggris yaitu *research*

yang kadang kala diterjemahkan dalam Bahasa Indonesia menjadi riset” . Secara etimologis *research* berasal dari kata *re* yang berarti kembali, dan *search* yang berarti mencari. Sehingga *research* dapat diartikan mencari kembali”.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, menurut Strauss dan Corbin (dalam Salim dan Syahrudin, 2012, hlm. 41) mengemukakan “penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang prosedur penemuan yang dilakukan tidak menggunakan prosedur statistik atau kuantifikasi. Dalam hal ini penelitian kualitatif adalah penelitian tentang kehidupan seseorang, cerita, perilaku, dan juga tentang fungsi organisasi, gerakan sosial atau hubungan timbal balik”.

Menurut Gunawan (2013, hlm. 112) pendekatan deskriptif merupakan “bentuk penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan sebuah fenomena ataupun kejadian yang alami maupun rekayasa manusia”. Dan menurut Bungin (2015, hlm. 124) penelitian deskriptif merupakan “penelitian yang memberikan gambaran, serta mendeskripsikan kondisi dari berbagai situasi yang melibatkan berbagai variable yang timbul dimasyarakat dan menjadi permasalahannya, kemudian menarik hal tersebut ke permukaan sebagai ciri serta gambaran mengenai kondisi, situasi, dan juga variabel tertentu”. Penelitian deskriptif kualitatif menjabarkan datanya melalui kata-kata, kalimat dan juga uraian.

Peneliti memilih untuk menggunakan pendekatan deskriptif berdasarkan pada permasalahan yang ditemui secara langsung pada lokasi penelitian dengan pertimbangan penelitian bisa dilaksanakan secara efektif. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan penelitian deskriptif merupakan suatu bentuk penelitian yang mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena ilmiah yang tidak ada rekayasa. Oleh karena itu, peneliti melakukan pengumpulan data yang terkait dengan penelitian sebanyak-banyak nya, melakukan analisa terhadap data yang sudah terkumpul dan mendeskripsikan fenomena yang terjadi secara sistematis. Data yang dimaksud dalam penelitian ini diperoleh melalui informasi lisan, tulisan, dan dokumentasi yang terkait dengan rumusan masalah yang telah dibentuk lalu, semua data tersebut diolah secara kualitatif dan dianalisis dengan masalah yang berhubungan dengan penelitian. Setelah itu, data tersebut diverifikasi dan diambil kesimpulan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Jibril Bela Abdillah, 2022

PEMBELAJARAN GITAR KLASIK UNTUK GRADE DUA DI BANDUNG CONSERVATORY OF MUSIC

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.3.Lokasi dan Partisipan Penelitian

Penelitian dilakukan di Bandung *Conservatory Of Music* yang berada di Jl. Buah Batu No.73C, Malabar, Kec. Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat.



Gambar 3.2. Lokasi Penelitian

(Sumber : Google Maps)

Dalam pelaksanaan penelitian ini, yang dimaksudkan dengan partisipan merupakan murid gitar klasik di *Bandung Conservatory Of Music* yang sedang menempuh pembelajaran pada tingkat (*grade*) dua.

Adapun partisipan yang berperan sebagai narasumber penelitian yakni instruktur yang mengajar gitar klasik di *Bandung Conservatory Of Music*. Berikut merupakan daftar biodata dari partisipan penelitian :

3.3.1. Instruktur Gitar Klasik *Bandung Conservatory of Music*

- Nama : Mahruf Wahyono Priambodo
- Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 19 Juli 1963
- Usia : 51

Jibril Bela Abdillah, 2022

PEMBELAJARAN GITAR KLASIK UNTUK GRADE DUA DI BANDUNG CONSERVATORY OF MUSIC
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Alamat : Jl. Teladan No. 23-A KPAD, Kel. Gegerkalong , Kec. Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat.

3.3.2. Peserta Didik Gitar Klasik *Bandung Conservatory of Music*

- Nama : Faizi Aqeel Maulana
- Tempat, Tanggal Lahir : Bandung, 1 September 2009
- Usia : 12 Tahun
- Alamat : Jl. Rajamantri Tengah I No.5, Kel. Turangga, Kec.Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mencapai hasil yang diinginkan dan bila diperlukan diperlukan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Teknik pengumpulan datanya adalah sebagai berikut:

3.4.1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data pada metode penelitian kualitatif yang bertujuan mendapatkan informasi yang mendalam tentang fokus penelitian. Menurut Bogdan dan Biklen (dalam Salim dan Syahrur, 2012, hlm. 119) menyebutkan “wawancara ialah percakapan yang bertujuan, biasanya antara dua orang (tetapi kadang-kadang lebih) yang diarahkan oleh salah seorang dengan maksud memperoleh keterangan”.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur yang dimana peneliti sebagai *interviewer* dapat lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Penggunaan wawancara jenis ini digunakan untuk menemukan permasalahan yang lebih terbuka. Dalam pelaksanaan wawancara, peneliti perlu untuk mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang disampaikan oleh narasumber, yang dimaksudkan sebagai narasumber merupakan instruktur gitar klasik dan peserta didik yang sedang menempuh tahap (*grade*) dua di Bandung *Conservatory Of Music* mengenai pembelajaran gitar klasik yang terjadi di Bandung *Conservatory Of Music*.

Setelah mendapatkan hasil wawancara, peneliti menyajikan data dalam bentuk naratif deskriptif yang merupakan bentuk penyederhanaan informasi yang telah di

reduksi lalu dikelompokkan sesuai dengan rumusan permasalahan penelitian. Berikut merupakan pedoman yang digunakan peneliti pada saat proses wawancara.

Tabel 3.1. Tabel Pedoman Wawancara Terhadap Instruktur Gitar Klasik *Bandung Conservatory of Music*.

No	Aspek Yang Di Wawancarai	Kisi – Kisi Pertanyaan
1	Metode Pembelajaran	<p>a. Metode pembelajaran apa saja yang digunakan pada pembelajaran gitar klasik di <i>Bandung Conservatory of Music</i> ?</p> <p>b. Apakah tujuan dari penggunaan metode yang diterapkan pada saat proses pembelajaran berlangsung ?</p>
2	Strategi Pembelajaran	<p>a. Strategi apa saja yang dilakukan oleh instruktur kepada peserta didik agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan ?</p> <p>b. Langkah – langkah apa saja yang dilakukan untuk melaksanakan</p>

		strategi pembelajaran ?
3	Media Pembelajaran	<p>a. Media apa saja yang digunakan pada proses pembelajaran gitar klasik di <i>Bandung Conservatory of Music</i> pada saat ini ?</p> <p>b. Apakah penggunaan media yang digunakan pada saat ini sudah dapat membantu berjalannya proses pembelajaran ?</p>
4	Hambatan	<p>a. Apa saja hambatan yang dialami oleh instruktur pada penerapan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran ?</p> <p>b. Hambatan apa saja yang dialami oleh instruktur dalam penerapan strategi pembelajaran ?</p> <p>c. Hambatan apa saja dalam penggunaan media yang dialami</p>

		oleh instruktur pada saat pembelajaran ?
--	--	--

Tabel 3.2. Tabel Pedoman Wawancara Terhadap Peserta Didik Gitar Klasik Bandung Conservatory of Music.

No	Aspek Yang Di Wawancarai	Kisi – Kisi Pertanyaan
1	Metode Pembelajaran	<p>a. Apakah metode yang digunakan sudah cocok dengan gaya belajar peserta didik ?</p> <p>b. Apakah metode yang digunakan dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan ?</p>
2	Strategi Pembelajaran	<p>a. Bagaimana strategi pembelajaran yang diterapkan kepada peserta didik pada saat proses pembelajaran ?</p> <p>b. Apakah strategi yang diterapkan kepada peserta didik memenuhi harapan ?</p>
3	Media Pembelajaran	<p>a. Apakah penggunaan media pada saat proses pembelajaran dapat membantu</p>

		peserta didik memahami materi yang disampaikan ?
4	Hambatan	a. Apa saja hambatan yang dialami oleh peserta didik selama proses pembelajaran di <i>Bandung Conservatory of Music</i> ?

3.4.2. Observasi

Arikunto (1997, hlm. 146) menyebutkan bahwa “Teknik observasi adalah kegiatan pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek yang menggunakan seluruh alat indera yang dapat dilakukan melalui indera pengelihatian, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap.”

Teknik observasi yang digunakan oleh peneliti merupakan observasi tak terstruktur dikarenakan peneliti dalam pelaksanaan observasi tidak menggunakan instrumen yang baku. Observasi dilakukan langsung, yang dijadikan objek observasi yaitu metode, strategi, dan media, pembelajaran pada saat berlangsungnya pembelajaran gitar akustik di *Bandung Conservatory Of Music*.

Selain itu, dalam penelitian ini observasi yang digunakan yakni observasi partisipatif, peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka. Jenis observasi partisipatif dalam penelitian ini adalah pasrtisipasi pasif (*passive participation*) dimana dalam kegiatan pengumpulan data peneliti hadir di lokasi kegiatan pengamatan tetapi tidak ikut terlibat didalam kegiatan tersebut. Berikut merupakan pedoman observasi yang digunakan peneliti pada saat melakukan observasi :

Tabel 3.3. Tabel Pedoman Observasi Terhadap Instruktur Gitar Klasik *Bandung Conservatory of Music*.

Aspek yang Diamati		
	Muncul	Tidak Muncul
Apersepsi dan Motivasi		
1. Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik atau pembelajaran sebelumnya.		
2. Menyampaikan manfaat materi pembelajaran		
3. Mendemonstrasikan sesuatu yang terkait dengan tema.		
Penguasaan Materi Pembelajaran		
1. Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran.		
2. Kemampuan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan iptek, dan kehidupan nyata.		
3. Menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat.		
4. Menyajikan materi secara sistematis (mudah kesulit, dari abstrak ke konkrit).		
Penerapan Strategi Pembelajaran		
1. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.		
2. Menguasai Kelas		
3. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.		
Penerapan Pendekatan <i>Scientific</i>		
1. Memberikan pertanyaan mengapa dan bagaimana.		
2. Memancing peserta didik untuk bertanya.		
3. Memfasilitasi peserta didik untuk mencoba.		
4. Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati.		
5. Memfasilitasi peserta didik untuk menganalisis.		
6. Memberikan pertanyaan peserta didik untuk menalar (proses berpikir yang logis dan sistematis).		

Jibril Bela Abdillah, 2022

PEMBELAJARAN GITAR KLASIK UNTUK GRADE DUA DI BANDUNG CONSERVATORY OF MUSIC

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

7.	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi.		
Pemanfaatan Sumber Belajar/Media dalam Pembelajaran			
1.	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar.		
2.	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran.		
3.	Menghasilkan pesan yang menarik		
4.	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber pembelajaran.		
5.	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran		
Pelibatan Peserta Didik dalam Pembelajaran			
1.	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik, sumber belajar.		
2.	Merespon positif partisipasi peserta didik.		
3.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons peserta didik.		
4.	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif.		
5.	Menumbuhkan keceriaan atau antusiasme peserta didik dalam belajar.		
Penggunaan Bahasa yang Benar dan Tepat dalam Pembelajaran.			
1.	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar.		
2.	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar.		
Penutup Pembelajaran			
1.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik.		
2.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya atau tugas pengayaan.		

Tabel 3.4. Tabel Pedoman Observasi Terhadap Peserta Didik Gitar Klasik Bandung Conservatory of Music.

No	Nama Siswa	Aspek Yang Diobservasi																							
		Teknik Tangan Kanan				Teknik Tangan Kiri				Irama				Tempo				Ketepatan Nada				Pengetahuan			
		K	C	B	S	K	C	B	S	K	C	B	S	K	C	B	S	K	C	B	S	K	C	B	S
1	Faiz Aqeel Maulana																								

3.4.3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi diperlukan dalam penelitian ini guna meningkatkan kredibilitas penelitian, dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Teknik ini dilakukan untuk memperoleh data sekunder guna melengkapi data yang belum diperoleh melalui teknik observasi dan wawancara. Kemudian hasil dokumentasi ini disusun sedemikian rupa menjadi data sekunder yang digunakan untuk melengkapi data primer hasil wawancara dan pengamatan

Adapun dokumen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu dokumen berbentuk foto saat proses pembelajaran berlangsung.

3.5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian ini, adalah peneliti sendiri. Peran peneliti dalam penelitian ini sebagai *human instrument*, yang memiliki fungsi dalam menyeleksi informan, melakukan penelitian, memutuskan penekanan penelitian, menyediakan bahan aja yang diketahui, dan menarik sebuah kesimpulan yang dapat dijadikan konklusi.

Dalam konsep *human instrument* menekankan bahwa manusia berperan sebagai alat pengumpulan data yang memberikan keuntungan selama proses penelitian, peneliti dapat menggunakan pengalaman empiris untuk mendapatkan pengetahuan, adapun hasil yang dikumpulkan berupa pencapaian selama pembelajaran dari peserta didik yang melaksanakan pembelajaran gitar klasik di Bandung Conservatory Of Music.

Peneliti, dalam penelitian ini mengumpulkan informasi menggunakan pedoman yang dijadikan alat bantu. Pengertian pedoman dalam penelitian ini merupakan daftar pertanyaan yang digunakan pada saat wawancara, dosen dalam bidang gitar dan juga instruktur yang mengajar pada Bandung *Conservatory Of Music*.

3.6. Analisis Data

Teknik analisis data menurut Moleong (dalam Salim dan Syahrums, 2012 hlm. 145) adalah “analisis data ialah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data”. Penulis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data seperti berikut :

3.6.1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Kegiatan reduksi data merupakan kegiatan yang merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Reduksi data dilakukan oleh peneliti sebagai tahap pertama yang dilakukan yang bertujuan untuk mendapatkan kemudahan dalam memahami data yang didapatkan yang didapatkan dari narasumber melalui teknik wawancara kepada narasumber, observasi dan dokumentasi.

3.6.2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan oleh peneliti setelah melakukan reduksi, pada tahap ini data yang telah direduksi di kelompokkan dalam beberapa kategori tertentu agar dapat memperoleh gambaran secara utuh dan disusun secara runtut dan baik dalam bentuk naratif sehingga dapat mudah dipahami. Penyajian data dalam penelitian kualitatif biasa disajikan dalam bentuk penceritaan kronologis yang merupakan penyederhanaan dari informasi yang banyak jumlahnya ke dalam suatu bentuk yang disederhanakan.

3.6.3. Verifikasi Data (*Conclusion Drawing*)

Setelah melakukan reduksi dan penyajian data peneliti melakukan tahap verifikasi data. Pada tahap ini peneliti mengambil kesimpulan dari data – data yang relevan dengan cara menelaah ulang catatan – catatan yang didapatkan selama

melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi yang berkaitan dalam proses pembelajaran gitar klasik di Bandung *Conservatory Of Music*.